



PENGARUH METODE PEERTEACHING PADA PELAJARAN BAHASA ARAB BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH

Almu Padol¹, Abdul Lathif²

¹UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Muaro Jambi, Indonesia

²UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Muaro Jambi, Indonesia

Correspondent Email : almupadol@uinjambi.ac.id author's email: lathif199@gmail.com

ABSTRACT. This study aims to determine the effect of the peer teaching method on the Arabic language learning outcomes of Madrasah Aliyah students. The study used a quantitative approach with an experimental design involving an experimental class and a control class. Data were collected through learning outcome tests before and after treatment. Data analysis was carried out using normality, homogeneity, and independent samples t-tests. The results showed that the data were normally distributed and homogeneous, making it feasible for further testing. The t-test results showed a significance value (Sig. 2-tailed) < 0.05 , which means there was a significant difference between student learning outcomes. The average score of the experimental class was higher than that of the control class. Thus, the peer teaching method has a significant effect in improving students' Arabic language learning outcomes and can be used as an effective and innovative learning alternative.

Keywords: Arabic language, Peer Teaching method, Learning Outcomes, Madrasah Aliyah

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *peer teaching* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji *independent samples t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga layak dilakukan uji lanjut. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa. Rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, metode *peer teaching* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa serta dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Metode Peer teaching, Hasil Belajar, Madrasah Aliyah

Article History

Submission: 23-04-2026 Revised: 27-04-2026 Accepted: 29-04-2026 Published: 29-04-2026

PENDAHULUAN

Salah satu isu penting yang selalu menjadi perhatian dunia pendidikan hari ini adalah bahwa nilai yang dilaporkan dan disampaikan kepada orang tua atau yang digunakan sebagai dasar untuk kelanjutan pendidikan bukanlah nilai yang sesuai dengan hasil belajar siswa yang sebenarnya, melainkan nilai yang telah disesuaikan berdasarkan pertimbangan kemurahan hati, persyaratan sekolah, ketentuan akreditasi, dan pertimbangan administratif lainnya. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan sistem penilaian yang objektif dan transparan dalam mengevaluasi hasil pembelajaran siswa (Rahman & Nasryah, 2019; Zainal, 2012).

Di sisi lain, saat peneliti melakukan pengamatan di salah satu MA (Madrasah Aliyah) di Kota Jambi peneliti menemukan fakta yang sebenarnya sudah tidak mengejutkan. Guru Bahasa Arab menginformasikan bahwa prestasi akademik siswa sebenarnya berada di bawah standar minimum yang ditetapkan, yaitu 55. Namun, demi memenuhi kebutuhan nilai yang baik pada

rapor, para guru terpaksa meningkatkan nilai siswa dengan alasan bahwa mereka menunjukkan perilaku baik, tekun, dan lain-lain. Sementara kenyataannya tidaklah demikian, dan terkadang para guru merasa perlu untuk mengubah nilai siswa menjadi melebihi batas minimum yang diperlukan karena perasaan kasihan.

Fakta ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab masih sangat rendah, bahkan jauh di bawah KKM. Penyebab utamanya adalah para siswa tidak memahami materi yang diajarkan. Guru bahasa Arab di MA tersebut, menyebutkan bahwa para siswa merasa takut, malu, dan tidak terbuka selama belajar, meskipun guru tersebut menyambut baik setiap siswa yang ingin bertanya tentang hal-hal yang tidak mereka pahami.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Wurdaningrum et al., 2025) disebutkan bahwa pembelajaran antar teman sebaya dapat menjadi solusi untuk meningkatkan nilai akademik siswa dalam mata pelajaran matematika, bahkan bahkan berdampak signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan apa pun atau hanya menggunakan metode cerama. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan bahwa metode pembelajaran antar teman sebaya dapat membuat proses belajar bersama teman-teman menjadi lebih nyaman, meningkatkan antusiasme mereka, dan menghasilkan kemampuan tidak hanya kognitif tetapi juga afektif dan motori.

Namun demikian, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada mata pelajaran sains atau ilmu pengetahuan seperti matematika, fisika, atau biologi (Anggorowati, 2011; Anggreni & Rudiarta, 2022; Darmawan & Widodo, 2026; Haryani et al., 2023; Negara & Latifah, 2015; Suzanna et al., 2024; Yantidesi et al., 2025). Para peneliti lain juga lebih banyak berfokus pada tingkat sekolah dasar dan menengah (Arista et al., 2022; Fajariesta, 2017; Ghina & Selaras, 2024; Oktaviani & Dewi, 2021; Sanubari et al., 2014). Belum ditemukan Penelitian terkait bahasa Arab, terutama di tingkat sekolah menengah atas, dan belum ada penelitian dalam konteks lokal seperti Kota Jambi, khususnya di Sekolah MA. Selain itu, banyak penelitian hanya berfokus pada aspek umum peningkatan hasil belajar, namun tidak mempertimbangkan bagaimana nilai siswa dimanipulasi untuk melampaui batas KKM, yang merupakan masalah penting dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keunikan dalam dua aspek utama. Pertama, penelitian ini meneliti sejauh mana pengaruh metode pembelajaran peer teaching dalam pembelajaran bahasa Arab di MA yang memiliki latar belakang institusional dengan karakteristik akademis dan budaya yang unik. Kedua, penelitian ini menjawab masalah nyata terkait pengendalian nilai-nilai melalui pendekatan pembelajaran kooperatif antar-siswa.

Berdasarkan fakta di atas, maka jelaslah bahwa pembelajaran peerteaching adalah siswa seusia yang ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar, hal ini disebabkan oleh hubungan antara siswa yang mengajarkan dan siswa yang diajarkan (Hertiavia & Kesaulya, 2020; Khairunnisya et al., 2024; Megawati, 2019). Oleh karena itu, metode pembelajaran peerteaching adalah ketika seorang siswa di kelas yang memiliki kemampuan lebih tinggi dari rata-rata mengambil peran untuk membantu teman-temannya yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Metode ini tidak hanya terbatas pada peningkatan pemahaman akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi di antara siswa, yang berdampak positif pada lingkungan belajar secara umum.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *quasi experimental design* untuk menguji pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Iman kota jambi sebagai populasi dalam penelitian ini dengan sampel kelas XII A dan XII B dengan teknik pemilihan sampel menggunakan *Random Rampling*. Desain yang dipilih adalah *post-test only control design*. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok yang mendapatkan perlakuan (kelompok eksperimen) dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan (kelompok kontrol) (Fraenkel et al., 2011; Louis et al., 2018; Rukminingsih et al., 2020). Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan, sementara kelompok kontrol tidak akan mendapatkan perlakuan khusus.

Tabel 1. Skema Post-test only control group design

Kelas	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Variabel bebas (*Independent Variabel*) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *peerteaching*, sementara Variabel terikat (*Dependent Variabel*) Variabel terikat pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XII salah satu MA di Kota Jambi.

Pengumpulan data dilakukan dengan tes. Sebelum tes akhir dianalisis data di uji normalitas dengan *Uji normalitas* yang bertujuan untuk memastikan bahwa data hasil pre-test dan post-test berdistribusi normal. Uji ini dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk test. Data dianggap berdistribusi normal jika p-value dari Shapiro-Wilktest $> 0,05$. Kemudian data kembali di *Uji Homogenitas* untuk memastikan bahwa varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen. Uji ini dilakukan menggunakan Levene's Test. Varians dianggap homogen jika p-value dari Levene's Test $> 0,05$. *Uji Hipotesis*: untuk menguji perbedaan rata-rata hasil pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji ini menggunakan uji t (t-test) untuk dua sampel independen (*Independent Sample T-Test*). Kemudian hasil dinyatakan signifikan apabila hasil uji t $< 0,05$.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di salah satu MA di Kota Jambi pada tahun ajaran 2024/2025. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XII yang terdiri dari 48 siswa. Dalam penelitian ini, data diambil dari hasil tes siswa di kelas XII A dan XII B.

HASIL

Dengan menggunakan instrumen berupa tes deskriptif yang terdiri dari 20 soal. Setelah pengumpulan data, data akan dianalisis. Berikut ini adalah hasil data yang diperoleh dari tes tersebut:



Tabel 2. Nilai siswa kelas eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Tes Akir
1	AB	60
2	AW	100
3	AG	95
4	AA	80
5	ES	70
6	EDR	80
7	JS	90
8	KR	60
9	LA	30
10	NA	85
11	NS	100
12	N	90
13	NWS	90
14	NDH	80
15	NM	100
16	NH	40
17	PP	75
18	RN	80
19	RP	80
20	S	90
21	SM	95
22	ZK	95
23	OA	90
24	AM	70
	MIN	30
	MAX	100
	MEAN	81,40

Tabel 3. Nilai Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Tes Akhir
1	AR	60
2	DI	30
3	JA	30
4	KA	80
5	KHA	70
6	MAA	50
7	MA	60
8	MD	60
9	MF	30
10	MIA	50
11	MRH	40
12	MA	90
13	MB	60
14	MH	45
15	MIS	55
16	MN	40
17	MV	35
18	MZ	40
19	MZ2	50
20	NRL	60
21	PW	30
22	RR	60
23	RS	90
24	W	70
	MIN	30
	MAX	90
	MEAN	53.54166667

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, data penelitian menunjukkan bahwa distribusi data bersifat normal dan varians antar kelompok homogen. Dengan demikian, data telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya menggunakan uji T.

Terdapat 2 hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H₀ : tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa arab siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *peerteaching*.

H_a : ada perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa arab siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *peerteaching*.

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
	Equal variances assumed	,149	,702	5,133	46	<,001	26,667	5,195	16,209	37,124
	Equal variances not assumed			5,133	45,995	<,001	26,667	5,195	16,209	37,124

Gambar 1. Hasil Uji Independent Sample T Test

Berdasarkan hasil uji *independent samples t-test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari $0,05$ (Sig $< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar. Berdasarkan pengujian hipotesis, maka H_0 yang menyatakan tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *peer teaching* ditolak. Sebaliknya, H_a yang menyatakan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *peer teaching* diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *peer teaching* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran, pemahaman materi menjadi lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan capaian hasil belajar secara signifikan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *peer teaching* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *independent samples t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *peer teaching*. Rata-rata nilai siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode ini terbukti lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol, yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman materi.

Secara teoretis, metode *peer teaching* sejalan dengan pendekatan pembelajaran konstruktivistik yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui interaksi sosial. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, interaksi antar siswa

memungkinkan terjadinya proses saling menjelaskan, bertanya, dan memberikan umpan balik secara langsung. Proses ini membantu siswa untuk lebih memahami struktur bahasa, kosakata, serta konteks penggunaan bahasa Arab secara lebih mendalam. Selain itu, siswa yang berperan sebagai tutor sebaya cenderung mengalami penguatan pemahaman karena mereka harus mengorganisasi dan menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari.

Dari sisi praktis, penerapan metode *peer teaching* juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan tidak merasa tertekan seperti dalam pembelajaran yang berpusat pada guru. Suasana kelas menjadi lebih interaktif dan kolaboratif, sehingga mengurangi kejenuhan dalam belajar bahasa Arab yang sering dianggap sulit oleh sebagian siswa. Keterlibatan aktif ini juga mendorong siswa untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri maupun kelompoknya.

Selain itu, metode ini memberikan kesempatan kepada siswa dengan kemampuan lebih tinggi untuk membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan. Hal ini menciptakan pemerataan pemahaman dalam kelas, sehingga kesenjangan hasil belajar antar siswa dapat diminimalkan. Interaksi yang terjadi dalam kelompok kecil juga memungkinkan guru untuk lebih fokus dalam memantau perkembangan belajar siswa dan memberikan bimbingan yang lebih terarah.

Namun demikian, keberhasilan metode *peer teaching* sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesiapan siswa, kemampuan awal, serta peran guru dalam mengelola pembelajaran. Guru tetap memiliki peran penting sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya diskusi dan memastikan bahwa materi yang disampaikan oleh siswa tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tanpa pengawasan yang baik, terdapat kemungkinan terjadinya miskonsepsi dalam pemahaman materi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *peer teaching* merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah. Metode ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan sosial siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengintegrasikan metode ini secara sistematis dan berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab guna mencapai hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *peer teaching* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *peer teaching*. Rata-rata nilai siswa setelah diberikan perlakuan menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum penerapan metode tersebut.

Selain meningkatkan hasil belajar secara kognitif, metode *peer teaching* juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif dan sosial siswa. Siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan terlibat dalam proses pembelajaran melalui interaksi dengan teman sebaya. Proses saling berbagi pengetahuan dan pengalaman belajar turut memperkuat pemahaman materi serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan kolaboratif.

Dengan demikian, metode *peer teaching* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengimplementasikan metode ini secara terencana dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Akhirnya tiada kata yang pantas untuk disampaikan selain terima kasih atas semua kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti Terima kasih untuk kedua orang tua dan juga keluarga yang telah mendukung dan juga memberikan semangat kepada peneliti dalam mengerjakan artikel ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar MA Kota Jambi dimana tempat peneliti melakukan penelitian, secara khusus kepada guru bahasa arab dan siswa kelas XII karena telah banyak membantuk dan memberikan informasi sehingga penelitian ini berjalan dengan baik. semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlimpah. Peneliti juga menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh

karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat di butuhkan sebagai bahan perbaikan. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorowati, N. P. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Komunitas*, 3(1), 103–120.
- Anggreni, D. P. D., & Rudiarta, I. W. (2022). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 01(02), 142–151.
- Arista, M., Sadjiarto, A., & Santoso, T. N. B. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7334–7344.
- Darmawan, D., & Widodo, A. (2026). Dinamika Keterlibatan Sosial Teman Sebaya dalam Pembelajaran Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 9(1), 82–106.
- Fajariesta, T. K. E. (2017). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Berkesulitan Belajar pada Pembelajaran IPS (Studi pada Siswa Kelas III SD Negeri Porodeso, Kecamatan Sekernan Kabupaten Lamongan). *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 175–184.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2011). *How to Design and Evaluate Research in Education* (8th ed.). McGraw-Hill Humanities.
- Ghina, A. R., & Selaras, G. H. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Tutor Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Biogenerasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(2), 1243–1248.
- Haryani, T., Marissa, N., & Permatasari, D. I. (2023). Pola Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya pada Proses Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus Siswa Kelas 7 di SMPN 1 Pulang Pisau). *Jurnal Sociopolitico*, 5(2), 121–133.
- Hertiavia, M. A., & Kesaulya, N. (2020). Peerteaching sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Sarjan Pendidikan Fisika. *Pancasakti Science Education Journal*, 5(April), 28–34. <https://doi.org/10.24905/psej.v5i1.17>
- Khairunnisya, K., Fithri, R., Salman, S., & Muhammadiyah, U. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 167 Pekanbaru. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan Dan Angkasa*, 2(4), 198–204.
- Louis, C., Lawrence, M., & Morrison, K. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (Eighth Edi). Sage Publication.
- Megawati, E. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Peerteaching dalam Pengajaran Tenses pada Mahasiswa EFL. *Deiksis*, 11(01), 39–50. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v11i01.3076>
- Negara, P. A., & Latifah, L. (2015). Pengaruh Peranan Keluarga, Interaksi Teman Sabaya, dan Kompetensi Guru Terhadap Karakter Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA 2 Kudus. *Economic Education Anaysis Journal*, 4(1), 203–210.
- Oktaviani, K. C., & Dewi, D. K. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar SMA X selama Pembelajaran Daring. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 70–80.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia*.

- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama.
- Sanubari, F., Yamtinah, S., & Redjeki, T. (2014). Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya dilengkapi dengan Media Interaktif Flash untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014 pada Materi Larutan Penyangga. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 3(4), 145–154.
- Suzanna, E., Aqila, N., Mauliza, R., Nurisyahadah, A., & Malikussaleh, U. (2024). Membangun Self Awareness Remaja dan Mengurangi Konflik antar Teman Sebaya di Dayah Darul Falah. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1689–1696.
- Wurdaningrum, K., Wibowo, S., Surayanah, & Bahari, F. I. (2025). Peran Teman Sebaya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 SDN Karangtengah Kota Blitar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4(1), 15–26.
- Yantidesi, I., Jamna, J., & Adji, S. S. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Bahan Alam dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa dikelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 228–237.
- Zainal, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*.